



PROFIL DESA 2025

**DESA JERIJI
KECAMATAN TOBOALI
KABUPATEN BANGKA SELATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA
BELITUNG**



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufiq dan HidayahNya Alhamdulillah kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Desa Jeriji Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Buku ini memuat garis besar gambaran keadaan Desa Jeriji di Bidang Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatan. Melalui buku ini diharapkan memberi gambaran keadaan yang ada di lapangan serta memudahkan Tim Penilai dalam mengetahui gambaran Desa Jeriji Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Kami menyadari buku Profil ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku Profil ini. Tak lupa pula kami mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.

Pj. Kepala Desa Jeriji

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'armanto', with a stylized flourish extending upwards and to the right.

ARMANTO, S.I.P

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa Kelurahan, Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan.

Data profil desa dan kelurahan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes), Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMDesa) dan Penyusunan RKPDDes. Data Profil Desa dan Kelurahan juga sebagai acuan dalam perencanaan dan peluncuran program di daerah.

Karena itu, ketersediaan data dasar profil desa dan kelurahan sudah menjadi kebutuhan seluruh pelaku pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Desa **Jeriji**. Dengan demikian, berbicara program pemulihan, rekonstruksi, dan rehabilitasi masyarakat melalui strategi pemberdayaan masyarakat, harus didasarkan atas data yang akurat, terukur, terpercaya dan terkini. Selanjutnya berbicara soal data yang valid, reliable, komprehensif dan integral, secara sistematis profil desa dan kelurahan mampu menyediakan secara cepat, tepat, murah, akurat dan terpercaya.

2. Maksud dan Tujuan

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan pelaksana Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa secara eksplisit mengamanatkan bahwa dalam rangka percepatan perwujudan kesejahteraan masyarakat, desa perlu dibentuk dengan mempertimbangkan syarat administratif, syarat teknis dan syarat kewilayahan sehingga dapat mengembangkan tugas pokok dan urusan yang dilimpahkan dalam bidang pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan publik, penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban, pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum serta pembinaan lembaga kemasyarakatan. Hal ini berarti dalam rangka percepatan keberdayaan dan akselerasi kesejahteraan masyarakat, pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota memerlukan dukungan data profil setiap desa dan kelurahan yang akurat untuk memverifikasi persyaratan serta klarifikasi tugas yang dilimpahkan agar memenuhi kebutuhan nyata masyarakat.

Dengan ketersediaan data potensi sumber daya dan perkembangannya secara obyektif, sah dan akurat, maka berbagai kebijakan, program dan kegiatan percepatan keberdayaan dan akselerasi kesejahteraan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan, penanganan bencana, peningkatan ekonomi masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna serta pengembangan social budaya masyarakat dalam skala nasional, provinsi, kabupaten/kota,

kecamatan, desa dan kelurahan dapat dirumuskan dan dilaksanakan secara tepat, cepat, efisien, efektif serta memuaskan masyarakat yang dilayani. Berbagai landasan konstitusional kebutuhan akan ketersediaan data potensi perkembangan masyarakat di atas mengidentifikasikan bahwa pada setiap level pemerintahan, harus tersedia data profil desa dan kelurahan sebagai data dasar bersama untuk mendukung upaya pemerintah dan pemerintahan daerah serta masyarakat dan dunia usaha dalam sinergitas kebijakan dan program percepatan keberdayaan dan akselerasi kesejahteraan masyarakat di setiap desa dan kelurahan.

3. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa/Kelurahan;

4. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penyusunan Profil Desa ini adalah :

1. Tersusunnya Profil Desa Tahun 2024;
2. Terdatanya Data Dasar Keluarga

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA JERIJI

2.1. Sejarah Desa Jeriji

Melihat letak geografis serta tata ruang Jalan Desa Jeriji, maka kita dapat mengambil suatu kesimpulan, bahwa Desa Jeriji, dibangun dengan perencanaan yang matang oleh pengeliris Desa. Di Desa Jeriji tidak adanya suatu peninggalan kebudayaan sebagaimana Desa-Desa lain yang ada di Kabupaten Bangka Selatan, sehingga tidak terlalu sulit untuk meneliti kapan Desa Jeriji terbentuk. Pembukaan / Pembabatan tanah baru disekitar Desa Jeriji dan sebagai lahan untuk perkebunan, terbentuknya Desa Jeriji atas perkembangan dari ajaran Hindu, Budha yang berasal dari Toboali Kabupaten Bangka Selatan.

Pada tahun 1930 keadaan penduduknya disaat itu sangatlah miskin dan mendapat serangan dari jajahan Belanda disamping tanah yang kritis, rawa-rawa, Hampan Padang yang sulit untuk dikelola oleh penduduk Desa Jeriji pada saat itu. Jeriji yang dahulu disebut juga nama lain DAERAH PERTAHANAN dan DAERAH PEMUKIMAN PENDUDUK yang terletak Paija Raout pada Tahun 1845-1846 di pinggirian sungai yang di pimpin dari DEMANG BATIN JIWAD, yang berada di Momok Balai Kambang DEMANG BATIN KETAPI, yang berada di Ketapi DEMANG BATIN GERUNGANG, yang berada di Gerungang pada semasa itu ketiga kekuasaan batin ini tunduk kepada pimpinan DEPATI yang berada di Kota Toboali dalam perjuangan untuk mempertahankan jajahan dari serangan Belanda dan Ketiga Batin ini bersama dengan BATIN TIKAL yang berada di Gudang (Simpang Rimba) juga ikut dan mempertahankan daerah Bangka Kota sebagai mana pada saat itu adanya serangan jajahan dari Belanda di Daerah Bangka Kota.

Semasa belanda membuat jalan baru yang ditetapkan 5 KM diadakan mebuat pos istirahat belanda di sebut dengan PETALING JAYA yang dikepalai oleh (BAKIR, SUROM, MULAN DAN H.HAMDAN) pada semasa Belanda dan pada masa jajahan jepang dikepalai oleh (H. HAMDAN) Atau sebutan gegading semasa itu dan bermata pencaharian belum dapat di pergunakan karena ada halangan yang sangat berat dan sebagian penduduk yang ingin adanya kemajuan dapat menanam ubi kayu dan berladang padi sebagi bahan makanan pokok dan camapuran yang sangat menyedihkan barang-barang ekonomi masyarakat sangat minim. Pada tahun 1940 adanya nama KAMPUNG DJERIDJI ini adalah kayu kayan yang sangat besar berjajaran disepanjang pingiran Jalan yang di Kepalai oleh Lurah/ (YUSMAN) pimpinan pada masa Tahun 1986.

Dan sebagai pimpinan pengganti pada masa pergantian yang baru dari tahun 1976 sampai dengan 2008 nama Kampung di ganti dengan sebutan Desa Jeriji di Pimpin oleh (H. ANSYORI NORMAN), setelah 23 tahun pimpinan H. Ansyori Norman mengundurkan diri dari Kepala Desa dikerenakan Mencalonkan diri sebagai DPRD Kabupaten Bangka Saletan, dan pimpinan selanjutnya yang diangkat dan dikepalai oleh ARMANTO selaku (Pj. Kepala Desa Jeriji) dari Tahun 2009 – 2010 oleh BUPATI BANGKA SELATAN untuk memimpin kekosongan Pemimpin Desa Jeriji semasa itu. Dan tahun 2010 terpilihlah oleh masyarakat Pemimpin Desa Jeriji yaitu DARMADI NORMAN (Kepala Desa Jeriji Difinitif) pada tahun 2010 - 2016 dan dimana masa tersebut telah habis masa jabatan beliau maka ada kekosongan pemimpin terangkatlah ARMANTO sebagai (Pj. Kepala Desa Jeriji) 2016 - 2017 yang mana perjalanan politik waktu

berjalan dengan baik dan menjabatlah sampai Pelantikan Kepala Desa yang baru (Difinitif).

Waktu demi waktu pada hari sabtu tanggal 10 Oktober 2017 terjadilah pemilihan umum kepala desa Jeriji yang di ikuti oleh 2 orang kandidat yaitu saudara Nomor Urut 1. Saudara Yanto dan Nomor Urut 2. Saudara A. Iswandi,SP dan terpilihlah dari salah satu kandidat yaitu Nomor Urut 2 Yaitu A. Iswandi SP selaku (Kepala Desa Jeriji Difinitif) yang terpilih dan dilantiklah beliau selaku pemimpin yang membuka ide-ide kemajuan masyarakat Desa yang akan datang. Pada masa sekarang wilayah Jeriji atas Tebeng ini berada dalam dua wilayah 2 dusun, yaitu Dusun Aik Jeriji dan Dusun Aik Jeriji Barat. Selain bertambah panjangnya wilayah perkampungan Jeriji, pada 1970-an, juga mulai terbentuk perkampungan penduduk baru dalam wilayah Desa Jeriji. Perkampungan tersebut oleh masyarakat Jeriji disebut sebagai Jeriji Kecet atau Jeriji Bawah Tebeng. Yang kemudian, sejak 1980-an pertengahan, Kampung Jeriji Kecet atau Jeriji Bawah Tebeng ini berubah panggilan menjadi Jeriji Pesantren, setelah berdirinya Pesantren Modern Al-Hidayah di wilayah tersebut. Wilayah Jeriji Pesantren ini sekarang menjadi wilayah Dusun Pesantren Desa Jeriji.

2.2. Administrasi Pemerintahan Desa

Desa **Jeriji** terdiri dari:

- Dusun : 5 (Lima) Dusun
- Rukun tetangga : 12 (Dua Belas) RT

Susunan Organisasi Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa yaitu Sekretaris Desa, Pelaksana Teknis Lapangan dan Unsur kewilayahan.

- Kepala Desa : 1 orang
- Perangkat Desa
 - Sekretaris Desa : 1 orang
 - Kepala Urusan : 3 orang
 - Kepala Seksi : 3 orang
- Unsur kewilayahan : orang

BAB III
DATA POKOK DESA/KELURAHAN
BULAN JANUARI TAHUN 2025

Kode Desa (Kode PUM)	: 1903012005
Nama Desa/Kelurahan	: JERIJI
Kecamatan	: TOBOALI
Kabupaten/Kota	: BANGKA SELATAN
Provinsi	: BANGKA BELITUNG
Tahun Pembentukan	: 1979
Dasar Hukum Pembentukan	: UU Nomor 5 Tentang Pemerintah Desa Peta
Resmi Wilayah	:
Koordinat	: Longitude Bujur: 106.48915 Latitude :-2.873894
Batas Wilayah:	
a. Sebelah Utara	: Desa Serdang
b. Sebelah Selatan	: Kelurahan Utara
c. Sebelah Barat	: Desa Rias
d. Sebelah Timur	: Hutan Cadang Desa Kepoh

A. PERSONIL

1. Kepala Desa/Lurah

- a. Nama : ARMANTO,S.I.P
- b. Pangkat / Gol : Penata Muda/IIIa
- c. N I P : 198109072010011010
- d. Pendidikan Terakhir : S1
- e. Pelatihan yang pernah diikuti : Pengelolaan Keuangan Desa
: Aplikasi Siskeudes
: Aplikasi Sipdes
- f. Jenis kelamin : Laki - laki

2. Sekretaris Desa

- a. Nama : Hasan Basri
- b. Pangkat / Gol : -
- c. N I P : -
- d. Pendidikan Terakhir : SMA
- e. Pelatihan yang pernah diikuti : Pengelolaan Keuangan Desa
: Aplikasi Siskeudes
: Aplikasi Sipades
- f. Jenis kelamin : Laki-laki

3. Ketua B P D

- a. Nama : Dung
- b. Pendidikan Terakhir : SMA
- c. Pelatihan yang pernah diikuti : Penelolaan Keuangan Desa
: -
: -
- d. Jenis kelamin : Laki -l aki

B. DATA UMUM

1. Tipologi Desa/Kelurahan : Pertanian,Perkebunan,KerajinannNelayan
2. Klasifikasi Desa/Kelurahan : Desa Swakarya
3. Kategori Desa/Kelurahan : Desa Mandiri
4. Komoditas Unggulan Berdasarkan Luas Tanam : Kelapa Sawit , Karet,Lada
5. Komoditas Unggulan Berdasarkan Nilai Ekonomi : Kelapa Sawit,Karet dan Lada
6. Luas Wilayah :23.000 ha
 - a. Lahan Sawah : 400 ha
 - b. Lahan Ladang : 500 ha
 - c. Lahan Perkebunan : 19.000 ha
 - d. Lahan Peternakan : 25 ha
 - e. Hutan : 2.577 ha
 - f. Waduk/Danau/Situ : 0 ha
 - g. Lahan Lainnya : 498 ha
7. Jumlah Sertifikat Tanah/Luas Tanah : 3.500 ha/7.000 ha
8. Luas Tanah Kas Desa : 200 ha
 - a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 20 KM
 - b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 32 KM
 - c. Jarak dari kota/Ibukota Kabupaten : 32 KM
 - d. Jarak dari Ibukota Provinsi : 118 KM

10. Jumlah Kepala Keluarga	: 819 Jiwa	
a. Keluarga Pra Sejahtera	: 26 Jiwa	
b. Keluarga Sejahtera I	: 531 Jiwa	
c. Keluarga Sejahtera II	: 192 Jiwa	
d. Keluarga Sejahtera III	: 40 Jiwa	
e. Keluarga Sejahtera III plus	: 30 Jiwa	
11. Jumlah Penduduk	: 2.534 Jiwa	
a. Laki-laki	: 1.337 Jiwa	
b. Perempuan	: 1.197 Jiwa	
c. Usia 0 – 17	: 541 Jiwa	
d. Usia 18 – 56	: 1.754 Jiwa	
e. Usia 56 ke-atas	: 272 Jiwa	
12. Pekerjaan/Mata Pencaharian		
a. Karyawan	: 656 Jiwa	
- Pegawai Negeri Sipil	: 45 Jiwa	
- TNI/Polri	: 3 Jiwa	
- Swasta	: 103 Jiwa	
- BUMN	: -	
- BUMD	: -	
- Honorer	: 42 Jiwa	
a. Wiraswasta/pedagang		: 102 Jiwa
b. Petani		: 595 Jiwa
c. Buruh Tani		: 44 Jiwa
d. Nelayan		: -
e. Peternak		: -
f. J a s a		: 1 Jiwa
g. Pengrajin		: 2 Jiwa
h. Pekerja seni		: -
i. Pensiunan		: 5 Jiwa
j. Lainnya		: 1.640 Jiwa
k. Tidak bekerja/penganggur		: 364 Jiwa

13. Rasio Pendidikan dan Kesehatan

a. Rasio Murid dan Guru

- Taman Kanak-kanak (225/21)	:	4	Orang
- Sekolah Dasar / Sederajat (1265/87)	:	24	Orang
- SMP / Sederajat (89/14)	:	27	Orang
- SMA / Sederajat (722/74)	:	29	Orang
- Akademi	:	-	
- Sarjana	:	84	
- Pasca Sarjana	:	-	

b. Rasio Penduduk dan Tenaga Kesehatan

- Dokter Umum	:	-	Orang
- Dokter Spesialis	:	-	Orang
- Bidan/Dukun Bayi Terlatih	:	2	Orang
- Mantri Kesehatan	:	-	
- Perawat	:	3	Orang

14. Tingkat Pendidikan Masyarakat

a. Lulusan pendidikan umum : 2.534 Orang

- Sekolah Dasar/ sederajat	:	1.058	Orang
- SMP / Sederajat	:	321	Orang
- SMA / Sederajat	:	332	Orang
- Akademi/D1-D3	:	53	Orang
- Sarjana S1	:	65	Orang
- Sarjana S2	:	5	Orang
- Sarjana S3	:	1	Orang

b. Lulusan pendidikan khusus : 21 Orang

- Pondok Pesantren	:	10	Orang
- Pendidikan Keagamaan	:	7	Orang
- Sekolah Luar Biasa	:	-	
- Kursus Keterampilan	:	4	Orang

c. Tidak /Belum bersekolah : 270 Orang

d. Belum Tamat SD/Sederajat : 430 Orang

15. Sarana dan Prasarana :

- a. Kantor Desa : Ada
- b. Prasarana Kesehatan
 - Puskesmas : -
 - Puskesmas Pembantu : 1 Unit
 - Poskesdes : -
 - Posyandu dan Polindes : 2 Unit
- c. Prasarana Pendidikan
 - Perpustakaan Desa : 1 Unit
 - Gedung Sekolah PAUD : -
 - Gedung Sekolah TK : 1 Unit
 - Gedung Sekolah SD : 1 Unit
 - Gedung Sekolah SMP : 1 Unit
 - Gedung Sekolah SMA : 1 Unit
 - Gedung Perguruan Tinggi : -
- d. Prasarana Ibadah
 - Mesjid : 1 Unit
 - Mushola : 4 Unit
 - Gereja : -
 - Pura : -
 - Vihara : -
 - Klenteng : -
- e. Prasarana Umum
 - Olahraga : 4 Unit
 - Kesenian/budaya : 1 Unit
 - Balai pertemuan : 1 Unit
 - Sumur desa : 6 Unit
 - Pasar desa : -
 - Lainnya : -
- f. Prasarana Transportasi
 - Jalan Desa (Aspal/Beton) : -
 - Jalan Kabupaten (Aspal/Beton) : 10 Km
 - Jalan Provinsi (Aspal/Beton) : -
 - Jalan Nasional (Aspal/Beton) : 6 Km
 - Tambatan Perahu : -
 - Perahu Motor : 4 Unit
 - Lapangan Terbang : -
 - Jembatan Besi : -

g. Prasarana Air Bersih

- Hidran Umum : -
- Penampung Air Hujan : -
- PAMSIMAS : 2 Unit
- Pengolahan Air Bersih : -
- Sumur Gali : 631 Buah
- Sumur Pompa : -
- Tangki Air Bersih : 242 Buah

h. Prasarana Sanitasi dan Irigasi

- MCK Umum : 0 Buah
- Jamban Keluarga : 670 Buah
- Saluran Drainase : 917 Meter
- Pintu Air : - Unit
- Saluran Irigasi : 25.400 Meter

C. KEUANGAN

- | | |
|---|----------------------|
| 1. Pendapatan Desa/Kelurahan (a+b+c) | : Rp 2.382.248.905 |
| a. Pendapatan Asli Desa/Kelurahan | : Rp 6.500.000 |
| - Hasil Usaha BUMDes | : Rp 5.000.000 |
| b. Bantuan yang diterima Desa/Kelurahan | : Rp 2.368.300.791 |
| - Pemerintah | : Rp 2.168.300.791 |
| - Provinsi | : Rp 0,00 |
| - Kabupaten/Kota | : Rp,200.000.000 |
| - Pungutan / Retribusi | : Rp,0,00 |
| - Hibah/Swadaya | : Rp 0,00 |
| - Pendapatan lainnya | : Rp ,2.448.114 |
| c. Bantuan lain tidak mengikat | : Rp 0,00 |
| d. SILPA / SIKPA | : Rp 190.683.500,26 |
| e. Dana Cadangan | : Rp 0,00 |
| 2. Belanja Desa/Kelurahan | : Rp2.572.932.405,26 |
| a. Belanja Rutin | : Rp 2.358.517.126 |
| b. Belanja Tidak Rutin | : Rp 104.153.005,25 |

D. KELEMBAGAAN

1. LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) atau sebutan lain
 - Jumlah pengurus : 5 Orang
 - Jumlah anggota : 12 Orang
 - Jumlah kegiatan per bulan : 1 Kegiatan
 - Jumlah dana yang dikelola : 2.000.000 Rupiah
2. Lembaga Adat
 - Pemangku Adat : -
 - Kepengurusan Adat : 2 Orang
 - Simbol Adat : -
 - Kegiatan Adat : 2 Kegiatan
3. TP PKK
 - Jumlah pengurus : 3 Orang
 - Jumlah anggota : 28 Orang
 - Jumlah kegiatan per bulan : 1 Kegiatan
 - Jumlah buku administrasi yang dikelola : 6 Buah
 - Jumlah dana yang dikelola : Rp 5.000.000
4. BUMDes
 - Jumlah/Jenis BUMDes : 1 Unit/ 2 Jenis
 - Jumlah Modal Dasar BUMDes :Rp 150.000.000
 - Jumlah Keuangan yang dikelola BUMDes : Rp 150.000.000
5. Karang Taruna
 - Jenis Kegiatan : 1 Jenis
 - Jumlah Pengurus : 3 Orang
 - Jumlah Anggota : 25 Orang
6. RT/RW
 - Jumlah RW/Dusun : 6 RW/Dusun 5
 - Jumlah RT : 12RT
 - Jumlah bantuan yang diterima RW dalam sebulan : Rp12.000.000,-
 - Jumlah bantuan yang diterima RT dalam sebulan : Rp6.000.000;
7. Lembaga Kemasyarakatan lainnya: 1 Lembaga

E. KEAMANAN DAN KETERTIBAN

- | | |
|---------------------------------|-----------|
| 1. Jumlah Anggota Linmas | : 5 Orang |
| 2. Jumlah Pos Kamling | : 3 Buah |
| 3. Jumlah Operasi Penertiban | : 4 Kali |
| 4. Jumlah Kejadian Kriminal | |
| a. Pencurian dan Perampokan | : 0 Kasus |
| b. Perkosaan | : 0 Kasus |
| c. Pembunuhan | : 0 Kasus |
| d. Penipuan | : 0 Kasus |
| e. Perkelahian Massal | : 0 Kasus |
| f. Narkotika dan Obat Terlarang | : 0 Kasus |

F. LINGKUNGAN HIDUP

- | | |
|---|------------|
| 1. Wabah Penyakit Menular | : 0 Kasus |
| 2. Jumlah Pos Bencana Alam | : 0 Buah |
| 3. Tim Tanggap dan Siaga Bencana (TAGANA) | : 0 Tim |
| 4. Jumlah Kejadian Bencana | : 0 Kali |
| - Gempa Bumi | : 0 Kali |
| - Tsunami | : 0 Kali |
| - Banjir Bandang | : 0 Kali |
| - Kebakaran Hutan | : 0 Kali |
| 5. Jumlah Lokasi Pencemaran Tanah | : 0 Lokasi |
| 6. Jumlah Pembalakan Liar | : 0 Kasus |
| 7. Jumlah Pos Hutan Lindung | : 0 Buah |

BAB IV

PERKEMBANGAN DESA

I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk

Jumlah	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Jumlah penduduk tahun ini	1.334 orang	1.197 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	1.320 orang	1.184 orang
Persentase perkembangan	98,95%	98,91%

B. Jumlah Keluarga

Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	790 KK	29 KK	819 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	750 KK	30 KK	780 KK
Persentase Perkembangan	9,49%	10,34%	95,23%

II. EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran

Kelompok Usia	Jumlah (Orang)
1. Penduduk Usia 18-56 Tahun	1720
2. Penduduk Usia 18-56 Tahun Yang Bekerja	1630
3. Penduduk Usia 18-56 Tahun Yang Belum / Tidak Bekerja	90
4. Penduduk Usia 0-6 Tahun	92
5. Penduduk Usia Sekolah 7-17 Tahun	168
6. Penduduk Usia di atas 56 Tahun	13
7. Angkatan Kerja	705

B. Kesejahteraan Keluarga (Analisis DDK)

1. Jumlah keluarga prasejahtera	167 keluarga
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	450 keluarga
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	145 keluarga
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	53 keluarga
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	4 keluarga
6. Total jumlah kepala keluarga	819 keluarga

III. PRODUK DOMESTIK DESA/KELURAHAN BRUTO

Sektor	Jumlah Jenis Sektor Usaha (Jenis)	Nilai Produksi Tahun Ini (Rp)	Nilai Bahan Baku (Rp)	Nilai Bahan Penolong (Rp)	Biaya Antara (Rp)
A. Sektor Pertambangan dan Galian	-	-	-	-	-
B. Subsektor Kerajinan	-	-	-	-	-
C. Sektor Industri Pengolahan	-	-	-	-	-
1. Subsektor Industri Pakaian	-	-	-	-	-
2. Subsektor Industri Pangan	-	-	-	-	-
3. Industri Pengolahan Migas	-	-	-	-	-
4. Industri Pengolahan Non Migas	-	-	-	-	-
5. Industri	-	-	-	-	-
D. Subsektor Kehutanan	-	-	-	-	-

Sektor	Jumlah Jenis Usaha	Jumlah Transaksi	Nilai Aset (Rp)	Nilai Produksi (Rp)	Nilai Transaksi (Rp)	Nilai Biaya (Rp)	Nilai Biaya Lainnya (Rp)	Jumlah Pendapatan (Rp)
I. Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran								
I.1. Subsektor Perdagangan Besar	-	-	-	-	-	-	-	-
I.2. Subsektor Perdagangan Eceran	-	-	-	-	-	-	-	-
I.3. Subsektor Hotel	-	-	-	-	-	-	-	-
I.4. Subsektor Restoran	-	-	-	-	-	-	-	-
J. Sektor Bangunan/Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-
K. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan								
K.1. Subsektor Bank	-	-	-	-	-	-	-	-

K.2. Subsektor lembaga keuangan bukan bank	-	-	-	-	-	-	-	-
K.3. Subsektor Sewa Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-
K.4. Subsektor Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-
L. Sektor Jasa-Jasa								
L.1. Subsektor Jasa Pemerintahan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
L.2. Subsektor Jasa Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
L.3. Subsektor Jasa Hiburan Dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-
L.4. Subsektor Jasa Perorangan Dan Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	-
M.Sektor Angkutan Dan Komunikasi								
M.1. Subsektor Angkutan	-	-	-	-	-	-	-	-
M.2. Subsektor jasa Penunjang angkutan	-	-	-	-	-	-	-	-
M.3. Subsektor Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-
N. Sektor Listrik, Gas & Air Minum								
N.1. Subsektor Listrik	-	-	-	-	-	-	-	-
N.2. Subsektor Gas	-	-	-	-	-	-	-	-
N.3. Subsektor Air Minum	-	-	-	-	-	-	-	-
NILAI TOTAL PENDAPATAN DOMESTIK DESA / KELURAHAN BRUTO DARI SEMUA SEKTOR (% total nilai produksi dan transaksi terhadap total biaya yang dikeluarkan dari semua sektor)					-	-	-	-

IV. PENDAPATAN PERKAPITA

A. Pendapatan perkapita menurut sektor usaha

Sektor Usaha	Jumlah Rumah Tangga (Keluarga)	Jumlah Anggota Rumah Tangga (Orang)	Jumlah Rumah Tangga Buruh (Keluarga)	Jumlah Anggota Rumah Tangga Buruh (Orang)	Jumlah Pendapatan Perkapita (Rp)
1. Pertanian	490	944	44	1324	150.000
2. Perkebunan	490	433	595	1785	150.000
3. Peternakan	6	6	6	6	150.000
4. Perikanan	5	20	5	20	150.000
5. Kerajinan	3	15	3	15	150.000
6. Pertambangan	-	-	-	-	-
7. Kehutanan	-	-	-	-	-
8. Industri Kecil, Menengah dan Besar	142	142	142	142	250.000
9. Jasa dan Perdagangan	34	102	34	102	250.000

B. Pendapatan Rill Keluarga

1. Jumlah Kepala Keluarga (KK)	819
2. Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	1715
3. Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga (Rp)	150.000
4. Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang Bekerja (Rp)	257.250.000
5. Jumlah Total Pendapatan Keluarga (Rp) (3+4)	257.400.000
6. Rata-rata Pendapatan Peranggota keluarga (Rp) (5/(1+2))	101,578,53

V. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR

Sektor Mata Pencaharian	Jumlah Pemilik Usaha (Orang)	Jumlah Pemilik Usaha Perorangan (Orang)	Jumlah Buruh/ Karyawan/ Pengumpul (Orang)
1. Pertanian	5	5	5
2. Perkebunan	250	250	750
3. Peternakan	2	2	5
4. Perikanan	15	15	15
5. Kehutanan	-	-	-
6. Pertambangan dan Bahan Galian C	-	-	-
7. Perdagangan	34	34	34

Sektor Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
8. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga	
• Montir	6 orang
• Tukang batu	- orang
• Tukang kayu	15 orang
• Tukang sumur	5 orang
• Pemulung	- orang
• Tukang jahit	3 orang
• Tukang kue	12 orang
• Tukang anyaman	7 orang
• Tukang rias	5orang
• Pengrajin industri rumah tangga lainnya	56orang
•	
9. Sektor Industri Menengah dan Besar	
• Karyawan perusahaan swasta	58orang
• Karyawan perusahaan pemerintah	-orang
• Pemilik Perusahaan	-orang

●	
10. Sektor Jasa	
● Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	-orang
● Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	-orang
● Pemilik usaha informasi dan komunikasi	- orang
● Buruh usaha jasa informasi dan komunikasi	- orang
● Kontraktor	-orang
● Pemilik usaha jasa hiburan dan pariwisata	-orang
● Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	-orang
● Pemilik usaha hotel dan penginapan lainnya	-orang
● Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	-orang
● Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	25 orang
● Pegawai Negeri Sipil	65orang
● TNI	- orang
● POLRI	2 orang
● Dokter swasta	-orang
● Bidan swasta	- orang
● Perawat swasta	- orang
● Dukun/paranormal/supranatural	- orang
● Jasa pengobatan alternative	-orang
● Dosen swasta	- orang
● Guru swasta	- orang
● Pensiunan TNI/POLRI	-orang
● Pensiunan	5 orang
● Pensiunan swasta	-orang
● Pengacara	- orang
● Notaris	- orang
● Jasa Konsultasi Manajemen dan Teknis	-orang
● Seniman/artis	-orang
● Mengurus Rumah Tangga	689orang
● Sopir	10 orang
● Buruh migran Perempuan	-orang
● Buruh migran laki-laki	- orang
● Usaha jasa pengerah tenaga kerja	-orang
● Wiraswasta lainnya	orang
● Tidak mempunyai mata pencaharian tetap	-102orang
● Jasa penyewaan peralatan pesta	- orang
●	

VI. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT

A. ASET TANAH		Jumlah (Orang)	
• Tidak memiliki tanah		25	
• Memiliki tanah antara 0,10-0,2 ha		-	
• Memiliki tanah antara 0,21-0,3 ha		-	
• Memiliki tanah antara 0,31-0,4 ha		-	
• Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha		299	
• Memiliki tanah antara 0,51-0,6 ha		201	
• Memiliki tanah antara 0,61-0,7 ha		-	
• Memiliki tanah antara 0,71-0,8 ha		-	
• Memiliki tanah antara 0,81-0,9 ha		-	
• Memiliki tanah antara 0,91-1,0 ha		1200	
• Memiliki tanah antara 1,00- 5,0 ha		414	
• memiliki tanah antara 5,00- 10 ha		368	
• Memiliki tanah lebih dari 10 ha		27	
• Jumlah total penduduk		2534	
B. ASET SARANA TRANSPORTASI UMUM		Orang	Unit
• Memiliki ojek		—	-
• Memiliki becak		-	-
• Meimiliki cidemo/andong/dokar		-	-
• Memiliki kapal motor		-	-
• Memiliki bus		-	-
• Memiliki mini bus		150	150
• Memiliki helikopter dan atau pesawat		-	-
•			
C. ASET SARANA PRODUKSI		Jumlah (Orang)	
• Memiliki penggilingan padi		-	
• Memiliki tractor		-3	
• Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian		-	
• Memiliki kapal penangkap ikan		-	
• Memiliki alat pengolahan hasil perikanan		-	
• Memiliki alat pengolahan hasil peternakan		-	
• Memiliki alat pengolahan hasil Perkebunan		-	
• Memiliki alat pengolahan hasil hutan		-	
• Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan		—	
• Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata		-	
• Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa Perdagangan		-	

• Memiliki alat produksi dan pengolah hasil Industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	6
• Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industri Migas	-
D. ASET PERUMAHAN	
Jenis Rumah	Jumlah (Rumah)
RUMAH MENURUT DINDING	
Tembok	715
Kayu	50
Bambu	-
Tanah liat	-
Pelepah kelapa/lontar/gebang	-
Dedaunan	-
.....	
RUMAH MENURUT LANTAI	
Keramik	715
Semen	50
Kayu	-
Tanah	-
.....	-
RUMAH MENURUT ATAP	
Genteng	250
Seng	-
Asbes	515
Beton	-
Bambu	-
Kayu	-
Daun lontar/gebang/enau	-
Daun ilalang	-
.....	

VII. PEMILIKAN ASET EKONOMI MASYARAKAT

Jenis Aset	Jumlah (Keluarga)
• Jumlah keluarga memiliki TV dan elektronik lainnya	2524
• Jumlah keluarga memiliki sepeda motor/sejenisnya	2530

• Jumlah keluarga memiliki mobil dan sejenisnya	150
• Jumlah keluarga memiliki perahu bermotor	4
• Jumlah keluarga memiliki kapal barang	-

• Jumlah keluarga memiliki kapal penumpang	-
• Jumlah keluarga memiliki kapal pesiar	-
• Jumlah keluarga memiliki helicopter	-
• Jumlah keluarga memiliki pesawat terbang	-
• Jumlah keluarga memiliki ternak besar	-
• Jumlah keluarga memiliki ternak kecil	15
• Jumlah keluarga yang memiliki hiasan emas/berlian	1900
• Jumlah keluarga yang memiliki buku tabungan bank	15000
• Jumlah keluarga yang memiliki buku surat berharga	-
• Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat deposito	5
• Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat tanah	300
• Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat bangunan	250
• Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri besar	-
• Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri menengah	-
• Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri kecil	-
• Jumlah keluarga memiliki usaha perikanan	-
• Jumlah keluarga memiliki usaha peternakan	3
• Jumlah keluarga memiliki usaha Perkebunan	2500
• Jumlah keluarga memiliki usaha pasar swalayan	-
• Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar swalayan	-
• Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar tradisional	-
• Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar desa	-
• Jumlah keluarga memiliki usaha transportasi/pengangkutan	-
• Jumlah keluarga yang memiliki aset telekomunikasi	-
• Jumlah keluarga yang memiliki saham di Perusahaan	-
•	-
• Jumlah Keluarga seluruhnya	2534

VIII. PENDIDIKAN MASYARAKAT

A. Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah (Orang)
• Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	25

● Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	43
● Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	3
● Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	430
● Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	1058
● Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	430
● Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	123
● Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	321

● Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	40
● Jumlah penduduk tidak tamat SLT/ Sederajat	1232
● Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	332
● Jumlah penduduk sedang D-1	-
● Jumlah penduduk tamat D-1	20-
● Jumlah penduduk sedang D-2	-
● Jumlah penduduk tamat D-2	-
● Jumlah penduduk sedang D-3	-
● Jumlah penduduk tamat D-3	33
● Jumlah penduduk sedang S-1	78
● Jumlah penduduk tamat S-1	65
● Jumlah penduduk sedang S-2	-
● Jumlah penduduk tamat S-2	5
● Jumlah penduduk tamat S-3	1
● Jumlah penduduk sedang SLB A	-
● Jumlah penduduk tamat SLB A	-
● Jumlah penduduk sedang SLB B	-
● Jumlah penduduk tamat SLB B	-
● Jumlah penduduk sedang SLB C	-
● Jumlah penduduk tamat SLB C	-
● Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	3
● % Penduduk buta huruf [(1): jumlah penduduk] x 100%	-
● % Penduduk tamat SLTP/ sederajat [(3): jumlah penduduk] x 100%	-
B. Wajib belajar 9 tahun	
1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	54
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	54
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	-
C. Rasio Guru dan Murid	

1.Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	4
2.Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	43
3.Jumlah guru SD dan sederajat	24
4.Jumlah siswa SD dan sederajat	150
5.Jumlah guru SLTP dan sederajat	25
6.Jumlah siswa SLTP dan sederajat	125
7.Jumlah guru SLTA/sederajat	15
8.Jumlah siswa SLTA/sederajat	120
9.Jumlah siswa SLB	-
10. Jumlah guru SLB	-

D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	
Jumlah perpustakaan desa/kelurahan (Unit)	1
Jumlah taman bacaan desa/kelurahan (Unit)	1
Jumlah perpustakaan keliling (Unit)	-
Jumlah sanggar belajar (Unit)	-
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah (Kegiatan)	-
Jumlah kelompok belajar Paket A (Kelompok)	-
Jumlah peserta ujian Paket A (Orang)	-
Jumlah kelompok belajar Paket B (Kelompok)	-
Jumlah Peserta ujian Paket B (Orang)	-
Jumlah kelompok belajar Paket C (Kelompok)	-
Jumlah peserta ujian Paket C (Orang)	-
Jumlah lembaga kursus keterampilan (Unit)	-
Jumlah peserta kursus keterampilan (Orang)	-

IX. KESEHATAN MASYARAKAT

A. Kualitas Ibu Hamil	Jumlah (Orang)
Jumlah ibu hamil	25
Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	25
Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	—
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	-
Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	-
Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	-
Jumlah ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	-
Jumlah kematian ibu hamil	-
Jumlah ibu hamil melahirkan	-

Jumlah ibu nifas	-
Jumlah kematian ibu nifas	-
Jumlah ibu nifas hidup	-
B. Kualitas Bayi	
Jumlah keguguran kandungan	-
Jumlah bayi lahir	7
Jumlah bayi lahir mati	-
Jumlah bayi lahir hidup	-
Jumlah bayi mati usia 0 – 1 bulan	-
Jumlah bayi mati usia 1 – 12 bulan	-
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	-

Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	
C. Kualitas Persalinan	
Tempat Persalinan	
Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	-
Tempat persalinan Rumah Bersalin	-
Tempat persalinan Puskesmas	-
Tempat persalinan Polindes	ada
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	-
Tempat persalinan rumah praktek bidan	-
Tempat praktek dokter	-
Rumah dukun	-
Rumah sendiri	-
Pertolongan Persalinan	
Jumlah Persalinan ditolong Dokter	-
Jumlah persalinan ditolong bidan	ada
Jumlah persalinan ditolong perawat	ada
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	-
Jumlah persalinan ditolong keluarga	-
D. Cakupan Imunisasi	Jumlah (Orang)
Jumlah Bayi usia 2 bulan	-
Jumlah bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	-
Jumlah bayi usia 3 bulan	-
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	-

Jumlah bayi usia 4 bulan	2
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	2
Jumlah bayi 9 bulan	3
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	3
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	5
E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB	
Pasangan Usia Subur	
Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun	41
Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	46
Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	-
Jumlah pasangan usia subur (Pasangan)	43
Keluarga Berencana	

Jumlah akseptor KB	900
Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	-
Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	-
Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	-
Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	-
Jumlah pengguna metode vasektomi/MOP	-
Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi/MOW	-
Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah	-
Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	-
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode IUD	-
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode Implant	-
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	-

F. Wabah Penyakit

Jenis Wabah	Jumlah Kejadian Tahun Ini	Jumlah Meninggal (Orang)
1. Muntaber	-	-
2. Demam Berdarah	-	-
3. Kolera	-	-
4. Polio	-	-
5. Cikungunya	-	-

6. Flu Burung	-	-
7. Busung Lapar	-	-
8. Kelaparan	-	-

G. Angka Harapan Hidup	Jumlah (Tahun)
Angka harapan hidup penduduk Desa/Kelurahan	
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	
Angka Harapan Hidup Provinsi	
Angka harapan Hidup Nasional	

H. Cakupan pemenuhan kebutuhan air bersih	Jumlah (Keluarga)
1.Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	694
2.Jumlah keluarga pelanggan PAM	125
3.Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	-
4.Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	-
5.Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	-

6.Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	-
7.Jumlah keluarga menggunakan air Sungai	-
8.Jumlah keluarga menggunakan embung	-
9.Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	-
10. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	-
11. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di atas	-
Total jumlah keluarga	819
I. Perilaku hidup bersih dan sehat	
Kebiasaan buang air besar	
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	760
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	-
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan	-
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	-
Pola makan	(✓= Ada)
Kebiasaan penduduk makan dlm sehari 1 kali	tidak ada

Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	ada
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	ada
Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	tidak ada
Penduduk yang belum tentu sehari makan 1 kali	tidak ada
Kebiasaan berobat bila sakit	
Dukun Terlatih	Tak ada
Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu	banyak
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternative	Tak ada
Paranormal	Tak ada
Obat tradisional dari keluarga sendiri	Tak ada
Tidak diobati	Tak ada
J. Status Gizi Balita	Jumlah (Orang)
Jumlah Balita	26 bayi
Jumlah Balita bergizi buruk	- bayi
Jumlah Balita bergizi baik	26 bayi
Jumlah Balita bergizi kurang	- bayi
Jumlah Balita bergizi lebih	26 bayi

K. Jumlah Penderita Sakit tahun ini

Jumlah penyakit	Jumlah penderita (Orang)	Di rawat di		
		Rumah	Rumah Sakit	Puskesmas
Jantung	-	-	-	-
Lever	-	-	-	-
Paru-paru	-	-	-	-
Kanker	-	-	—	—
Stroke	-	-	-	-
Diabetes Melitus	-	-	-	-
Ginjal	-	-	-	-
Malaria	-	-	-	-
Lepra/Kusta	-	-	-	-
HIV/AIDS	-	-	-	-
Gila/stress	-	-	-	-
TBC	-	-	-	-
ISPA	-	-	-	-
Asma	-	-	-	-

L. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat	
Jumlah MCK Umum (Unit)	tidak ada
Jumlah Posyandu (Unit)	1
Jumlah kader Posyandu aktif (Orang)	13
Jumlah pembina Posyandu (Orang)	3
Jumlah Dasawisma	-
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif (Orang)	-
Jumlah kader bina keluarga balita aktif (Orang)	12
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif (Orang)	2
Buku rencana kegiatan Posyandu	Diisi / k
Buku data pengunjung Posyandu	Diisi /k
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Diisi k
Buku administrasi Posyandu lainnya (Jenis)	absensi
Jumlah kegiatan Posyandu (Jenis)	timbangan bayi
Jumlah kader kesehatan lainnya (Orang)	13
Jumlah kegiatan pengobatan gratis (Jenis)	12
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN (Jenis)	abate
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan (Jenis)	gotong royong
. (Jenis)	

X. KEAMANAN DAN KETERTIBAN

A. Konflik SARA	Jumlah (Kasus)	Korban Luka (Orang)	Korban Mening gal (Orang)	Keru gian Mate rial (Rp)	Jumlah Rumah Rusak	Jumlah Sarana/ Prasara na Rusak	Jumlah Pelaku Yang Diadili
Kasus konflik pada tahun ini	-	-	-	-	-	-	-
Kasus konflik SARA pada tahun ini	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar tetangga	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar RT/RW	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam desa/kelurahan dengan kelompok masyarakat dari desa/kelurahan lain	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah (Rp)	-	-	-	-	-	-	-

B. Perkelahian	Jumlah (Kasus)
Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini	-
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa	-
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah	-
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian material	-
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum (Orang)	-
C. Pencurian	
Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini	-
Kasus pencurian/perampokan yang korbannya penduduk Desa/Kelurahan setempat	-
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Desa/Kelurahan setempat	-
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api	-

Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum (Orang)	-

D. Penjarahan dan Penyerobotan Tanah	
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya penduduk setempat	-
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tetapi pelakunya bukan penduduk setempat	-
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan penduduk setempat tetapi pelakunya penduduk setempat	-
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum (Orang)	-
E. Perjudian, Penipuan dan Penggelapan	
	Jumlah (Orang)
Jumlah penduduk yang memiliki kebiasaan berjudi	-
Jenis perjudian yang ada di Desa/Kelurahan ini	-
Jumlah kasus penipuan dan atau penggelapan	-
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli dan utang piutang	-

F. Pemakaian Miras dan Narkoba

Jumlah warung/toko yang menyediakan Miras	- buah
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras	- orang
Jumlah kasus mabuk akibat Miras	- kasus
Jumlah pengedar Narkoba	- orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba	- orang
Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba	- kasus
Jumlah kasus kematian akibat Narkoba	- kasus
Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hokum	- orang
Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hokum	- orang

G. Prostitusi

Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat	- Orang
Lokalisasi prostitusi	/tidak
Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll)	- buah
Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi	-kasus
Jumlah pembinaan pelaku prostitusi	-Kali
Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi	- Kali

H. Pembunuhan

Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini	- Orang
--	---------

Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	- Kasus
Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	- Kasus
Jumlah kasus bunuh diri	-Kasus
Jumlah Kasus Yang Diproses secara hokum	-Kasus

I. Penculikan

Jumlah kasus penculikan	-Kasus
Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	-Kasus
Jumlah kasus penculikan dengan pelaku penduduk setempat	- Kasus
Jumlah kasus penculikan yang diselesaikan secara hokum	-Kasus

J. Kejahatan seksual

Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini	- Kasus
Jumlah kasus perkosaan anak pada tahun ini	-Kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum Negara	- Kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat	- Kasus
Jumlah tempat penampungan/persewaan kamar bagi pekerja seks	-Unit

K. Masalah Kesejahteraan Sosial	Jumlah (Orang)
Jumlah gelandangan	-
Jumlah pengemis jalanan	-
Jumlah anak jalanan dan terlantar	-
Jumlah manusia lanjut usia terlantar	-
Jumlah orang gila/stress/cacat mental	-
Jumlah orang cacat fisik	-
Jumlah orang kelainan kulit	-
Jumlah orang yang tidur di kolong jembatan/emperan	-
Jumlah rumah dan kawasan kumuh (Unit)	-
Jumlah panti jompo (Unit)	-
Jumlah panti asuhan anak (Unit)	-
Jumlah rumah singgah anak jalanan (Unit)	-
Jumlah penghuni jalur hijau dan taman kota	-
Jumlah penghuni bantaran Sungai	-
Jumlah penghuni pinggiran rel kereta api	-
Jumlah penghuni liar di lahan dan fasilitas umum lainnya	-
Jumlah anggota kelompok masyarakat/suku/keluarga terasing, terisolir, terlantar dan primitive	-
Jumlah anak yatim usia 0–18 tahun	11

Jumlah anak piatu 0–18 tahun	11
Jumlah anak yatim piatu 0–18 tahun	2
Jumlah janda	55
Jumlah duda	62
Jumlah anak, remaja, preman dan pengangguran	-
Jumlah anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah di SD/ sederajat	-
Jumlah anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah di SLTP/ sederajat	-

Jumlah anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah di SLTA/ sederajat	-
Jumlah anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang	ada
Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga	ada
Jumlah penduduk eks NAPI	-
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana banjir	-
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gunung berapi	-
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana Tsunami	-
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi	-
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah	-
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kekekeringan	-
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor	-
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran hutan	-
Jumlah penduduk rawan bencana kelaparan	-
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan air bersih	-
Jumlah penduduk tinggal di daerah lahan kritis dan tandus	-
Jumlah penduduk tinggal di kawasan padat penduduk dan kumuh	-
Jumlah warga pendatang yang tidak memiliki keterangan penduduk	-
Jumlah warga pendatang dan atau pekerja musiman	-

L. Kekerasan Dalam Rumah Tangga	Jumlah (Kasus)
Jumlah kasus kekerasan suami terhadap istri	-
Jumlah kasus kekerasan istri terhadap suami	-
Jumlah kasus kekerasan orang tua terhadap anak	-
Jumlah kasus kekerasan anak terhadap orang tua	-
Jumlah kasus kekerasan kepala keluarga terhadap anggota keluarga lainnya	-
M. Teror dan Intimidasi	
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak dalam desa dan kelurahan	-

Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak luar desa atau kelurahan	-
Jumlah kasus selebaran gelap dan atau isu yang bersifat teror dan ancaman untuk menimbulkan ketakutan penduduk	-
Jumlah kasus terorisme yang terjadi di desa dan kelurahan tahun ini	-
Jumlah kasus hasutan dan pemaksaan kehendak kelompok tertentu kepada Masyarakat	-
Jumlah penyelesaian kasus teror dan intimidasi serta hasutan di masyarakat baik secara adat maupun hukum formal	-

N. Pelembagaan Sistem Keamanan Lingkungan Semesta

Organisasi Siskamling	Ada/
Organisasi Pertahanan Sipil dan Perlindungan Masyarakat	Ada/
Jumlah RT atau sebutan lainnya yang ada Siskamling/Pos Ronda	12 RT
Jumlah anggota Hansip dan Linmas	5 orang
Jadwal kegiatan Siskamling dan Pos Ronda	Ada/k
Buku anggota Hansip dan Linmas	absensi is
Jumlah kelompok Satuan Pengamanan (SATPAM) swasta	-Unit
Jumlah pembinaan Siskamling oleh Pengurus dan Kades/Lurah	rondakn
Jumlah Pos Jaga Induk Desa/Kelurahan	3 Pos

XI. KEDAULATAN POLITIK MASYARAKAT

A. Kesadaran berpemerintahan, berbangsa dan bernegara

Jenis kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	1 Jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	1 Kegiatan
Jenis-jenis kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	1 Jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	1 Kegiatan
Jenis kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	1 Jenis
Jumlah kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	1 Kegiatan
Jumlah kasus warga desa/kelurahan yang minta suaka/lari ke luar negeri	-Kasus
Jumlah warga yang melintasi perbatasan ke negara tetangga secara resmi	-Orang
Jumlah warga yang melintasi perbatasan negara tetangga secara tidak resmi	00orang
Jumlah kasus pertempuran atau perlawanan antar kelompok pengacau keamanan di perbatasan negara dengan warga/aparat dari desa/kelurahan	-Kasus
Jumlah serangan terhadap fasilitas umum dan milik masyarakat oleh kelompok pengacau di desa/kelurahan perbatasan negara tetangga	-Kasus

Jumlah kasus yang diklasifikasikan merongrong keutuhan NKRI dan Kesatuan Bangsa Indonesia di desa/kelurahan tahun ini	-Kasus
Jumlah korban manusia baik luka maupun tewas serta korban materi lainnya akibat serangan kelompok pengacau keamanan	-Orang
Jumlah masalah ketenagakerjaan di perbatasan antar negara yang terjadi tahun ini	-Kasus
Jumlah kasus kejahatan pencurian, penjarahan, perampokan dan intimidasi serta teror yang terjadi di desa/kelurahan perbatasan antar Negara	-Kasus
Jumlah sengketa perbatasan antar negara yang terjadi desa/kelurahan ini	-Kasus

Jumlah kasus sengketa perbatasan yang terjadi baik antar desa/kelurahan dalam kecamatan maupun antar kecamatan, antar kabupaten/kota dan desa/kelurahan antar provinsi.	-Kasus
Jumlah kasus yang terkait dengan perbatasan antar negara yang dilaporkan Kepala Desa/Lurah ke pemerintah tingkat atasnya	-Kasus
Jumlah kasus yang mengarah kepada tindakan disintegrasi bangsa dan pengingkaran NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika yang difasilitasi penyelesaiannya oleh Kepala Desa/Lurah	-Kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan asing di wilayah perairan desa/kelurahan	-Kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan/petani/peternak/pekebun/perambah hutan asal desa/kelurahan di perairan dan daratan wilayah negara lain	-Kasus

B. Kesadaran membayar Pajak dan Retribusi

Jenis pajak yang dipungut sebagai kewenangan dan atau tugas desa/kelurahan	2Jenis
Jumlah Wajib Pajak	750orang
Target PBB	53.000.000Rp,-
Realisasi PBB	50 %
Jumlah Tindakan terhadap penunggak PBB	1Tindakan
Jenis Retribusi yang dipungut sebagai tugas dan kewenangan desa/kelurahan	-Jenis
Jumlah wajib retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	-Orang
Target retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	-Rp
Realisasi retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	-%
Jenis pungutan resmi lainnya di Desa/Kelurahan	-Jenis
Target pungutan resmi tingkat desa/kelurahan	-Rp -
Realisasi pungutan resmi di desa/kelurahan	- %

Jumlah kasus pungutan liar	- Kasus
Jumlah penyelesaian kasus pungutan liar	- Kasus
.....	

C. Partisipasi Politik

1. Jumlah Partai Politik dan Pemilihan Umum

Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih	1.999 orang
Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif yang lalu	1.999 orang
Jumlah perempuan dari penduduk desa/kelurahan ini yang aktif di partai politik	- Orang
Jumlah partai politik yang memiliki pengurus sampai di Desa/Kelurahan ini	3 partai
Jumlah partai politik yang mempunyai kantor di wilayah desa/kelurahan ini	-partai

Jumlah penduduk yang menjadi pengurus partai politik dari desa/kelurahan	10 orang
Jumlah penduduk yang dipilih dalam Pemilu Legislatif yang lalu	1.999orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan presiden/wakil	1.999pemilih

2. Pemilihan Kepala Daerah

Jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih	1.999Orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Bupati/Walikota lalu	1.999Pemilih
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Gubernur yang lalu	1.999Pemilih

3. Penentuan Kepala Desa/Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan

Penentuan Jabatan Kepala Desa	1. Dipilih masyarakat secara langsung
	2. Dipilih oleh perwakilan Masyarakat
	3. Ditunjuk Pemerintah Tingkat Atas
	4. Diangkat turun temurun oleh masyarakat setempat
Penentuan Sekretaris Desa	1. Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Bupati/Walikota
	2. Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Camat atas nama Bupati/Walikota
	3. Diusulkan oleh Kepala Desa, Dipilih, Diangkat dan Ditetapkan oleh Bupati/Walikota
Penentuan Perangkat Desa termasuk Kepala Dusun	1. Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Kepala Desa serta disahkan Camat

	2. Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Kepala Desa serta dilaporkan ke Camat
	3. Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Camat/Kepala Distrik/Sebutan lain
Masa jabatan Kepala Desa	6 tahun
Penentuan Jabatan Lurah dan Perangkat Kelurahan termasuk Kepala Lingkungan	1. Ditunjuk dan diangkat oleh Camat sesuai Delegasi Kewenangan dari Bupati/Walikota
	2. Ditunjuk dan diangkat oleh Bupati/Walikota secara langsung

4. Pemilihan BPD

Jumlah anggota BPD	7 orang
Penentuan anggota BPD	1. Dipilih masyarakat secara langsung
	2. Dipilih oleh perwakilan masyarakat desa secara musyawarah dan mufakat
	3. Ditunjuk oleh Kepala Desa/Camat dan unsur lain
	4. Disahkan melalui keputusan Bupati/Walikota
Pimpinan BPD	1. Dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung
	2. Dipilih oleh Kepala Desa dan setuju Camat

	3. Ditunjuk Camat
	4. Dipilih oleh rakyat secara langsung dari para anggota BPD
Pemilikan kantor/ruang kerja BPD	/tidak
Anggaran untuk BPD	Ada/

Produk keputusan BPD tahun ini	Keputusan BPD

5. Pemilihan dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan

Keberadaan organisasi lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	Ada
Dasar hukum keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/LKD	1. Perdes
	2. Keputusan Kepala Desa

	3. Keputusan Camat
	4. Belum diatur
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa termasuk RT, RW, PKK, LKMD/K, LPM, Karang Taruna, Bumdes, Lembaga Adat, Kelompok Tani dan lembaga lainnya sesuai ketentuan	9 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan/LKK	1. Keputusan Lurah
	2. Keputusan Camat
	. unit organisasi
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan kelurahan	
	1. Dipilih oleh rakyat secara langsung
Pemilihan pengurus LKD/LKK	2. Ditunjuk dan diangkat oleh Kepala Desa/Lurah
	3. Ditunjuk dan Diangkat oleh Camat
Pemilihan pengurus organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, LPM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, Bumdes, lembaga adat, kelompok tani dan organisasi anggota LKD/LKK lainnya	1. Dipilih oleh rakyat secara langsung
	2. Ditunjuk dan diangkat oleh Ketua LKD/LKK
	3. Ditunjuk dan diangkat oleh

	Kepala Desa/ Lurah
	4. Ditunjuk dan Diangkat oleh Camat
Implementasi tugas, fungsi dan kewajiban LKD/LKK	Aktif/
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan LKD/LKK	12 Kegiatan
Fungsi, tugas dan kewajiban lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	Aktif /
Jumlah kegiatan lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	3 Kegiatan
Alokasi anggaran untuk LKD/LKK	Ada
Alokasi anggaran untuk organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, LPM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, kelompok tani dan organisasi lainnya	Ada/
Kantor dan ruangan kerja untuk LKD/LKK	tidak
Dukungan pembiayaan, personil dan ATK untuk Sekretariat LKD/LKK dari APB-Desa dan Anggaran Kelurahan/APBD	kurang memadai
Realisasi program kerja organisasi anggota LKD/LKK	100%
Keberadaan Alat kelengkapan organisasi anggota	1. Ada dan terisi

LKD/LKK termasuk Dasawisma dan Pokja, Bidang, Seksi, Urusan, dan terisi tidaknya struktur organisasi anggota LKD/LKK	2. Tidak ada atau belum terisi semuanya
Kegiatan administrasi dan Ketatausahaan LKD/LKK	Berfungsi

C. PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN

1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan/ Musrenbangdes/ kelurahan

Jumlah musyawarah perencanaan pembangunan tingkat Desa/Kelurahan yang dilakukan pada tahun ini, termasuk di tingkat dusun dan lingkungan	4kali
Jumlah kehadiran masyarakat dalam setiap kali musyawarah tingkat dusun/lingkungan dan desa/kelurahan	100 %
Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa/kelurahan	100%
Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan	50%
Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang dikoordinasikan Kecamatan	0%
Penggunaan Profil Desa/Kelurahan sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam perencanaan pembangunan desa dan forum Musrenbang Partisipatif	Ya
Penggunaan data BPS dan data sektoral dalam perencanaan pembangunan partisipatif dan Musrenbang di desa dan Kelurahan	Ya
Pelibatan masyarakat dalam pemutakhiran data profil desa dan kelurahan sebagai bahan dalam Musrenbang partisipatif	Ya/
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	65%
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan dan dimuat dalam RAPB-Desa	75%
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah	75%

kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	
Usulan rencana kerja pemerintah tingkat atas yang ditolak dalam Musrenbangdes/kel	2 kegiatan
Pemilikan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa/Kelurahan (RKPD/K)	Ada
Pemilikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan (RPJMD/K)	Ada/
Pemilikan dokumen hasil Musrenbang tingkat Desa dan Kelurahan yang diusulkan ke pemerintah tingkat atas untuk dibiayai dari APBD Kab/Kota, APBD Provinsi dan APBN maupun sumber biaya dari perusahaan swasta yang investasi di desa/kelurahan	Ada/

Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang tidak direalisasikan dalam APB-Desa, APB-Daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi	3 kegiatan
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan hasil Musrenbang	3 kegiatan

2. Peran serta masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan

Jumlah masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa dan kelurahan sesuai hasil Musrenbang	100 %
Jumlah penduduk yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek padat karya oleh pengelola proyek yang ditunjuk pemerintah desa/kelurahan atau kabupaten/kota	100%
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang sudah ada sesuai ketentuan dalam APB-Desa	3 kegiatan
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga tanpa melibatkan masyarakat sesuai ketentuan dalam APB-Daerah	- kegiatan
Jumlah kegiatan yang masuk desa/kelurahan di luar yang telah direncanakan dan disepakati masyarakat saat Musrenbang	-%
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	100%
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan	100%
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat	100%
Penyelenggaraan musyawarah desa/kelurahan untuk menerima, memelihara dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada	Ada
Pelaksanaan kegiatan dari masyarakat untuk menyelesaikan atau menindaklanjuti kegiatan yang belum diselesaikan oleh pelaksana sebelumnya.	Ada/
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaporkan masyarakat atau lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan kepada Kepala Desa/Lurah	-kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan pembangunan yang diselesaikan di tingkat desa/kelurahan	-kasus

Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang diselesaikan secara hukum	- kasus
Jenis kegiatan masyarakat untuk melestarikan hasil pembangunan yang dikoordinasikan pemerintah desa/kelurahan	1Jenis
Jumlah kegiatan yang didanai dari APB-Desa dan swadaya masyarakat di kelurahan	-kegiatan

Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APB Daerah Kabupaten/Kota	1kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APBD Provinsi	1kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai APBN	3kegiatan

3. Semangat Kegotongroyongan Penduduk

Jumlah kelompok arisan	-buah
Jumlah penduduk menjadi orang tua asuh	orang
Ada tidaknya dana sehat	-Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembangunan rumah	Ada/
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengolahan tanah	Ada/
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembiayaan pendidikan anak sekolah/kuliah/kursus	/tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemeliharaan fasilitas umum dan fasilitas sosial/prasarana dan sarana	Ada/k
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberian modal usaha	/tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengerjaan sawah dan kebun	Ada/
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam penangkapan ikan dan usaha peternakan lainnya	Ada/
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam menjaga ketertiban, ketentraman dan keamanan	Ada/
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam peristiwa kematian	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong menjaga kebersihan Desa/Kelurahan	Ada/
Ada tidaknya kegiatan gotong royong membangun jalan/jembatan/saluran air/irigasi	Ada/
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberantasan sarang nyamuk dan kesehatan lingkungan lainnya	Ada/
Ada tidaknya kerjasama antar Desa/Kelurahan	/tidak
Ada tidaknya penyelesaian perselisihan antar desa/kelurahan	Ada/
Ada tidaknya kegiatan gotong royong dalam penyelesaian konflik di setiap desa/kelurahan oleh masyarakat sendiri	Ada/
Ada tidaknya gotong royong dalam menolong keluarga tidak mampu dan fakir miskin di desa dan kelurahan	Ada/
Ada tidaknya kegiatan Kepala Desa sebagai Hakim Perdamaian Desa	Ada/
Kegiatan gotong royong dalam penanggulangan bencana	Ada/

Kegiatan gotong royong dalam pelaksanaan kegiatan bulan bhakti gotong royong	Ada/tidak
--	-----------

4. Adat Istiadat

Adat istiadat dalam perkawinan	Aktif/
Adat istiadat dalam kelahiran anak	Aktif/t
Adat istiadat dalam upacara kematian	Aktif/
Adat istiadat dalam pengelolaan hutan	Aktif/t
Adat istiadat dalam tanah pertanian	Aktif/
Adat istiadat dalam pengelolaan laut/pantai	/tidak/
Adat istiadat dalam memecahkan konflik warga	Aktif
Adat istiadat dalam menjauhkan bala penyakit dan bencana alam	Aktif/
Adat istiadat dalam memulihkan hubungan antara alam semesta dengan manusia dan lingkungannya	Aktif
Adat istiadat dalam penanggulangan kemiskinan bagi keluarga tidak mampu/fakir miskin/terlantar	Aktif/

5. Sikap Dan Mental Masyarakat

Jumlah jenis pungutan liar dari anak gelandangan di sudut jalanan	-jenis
Jumlah jenis pungutan liar di terminal, pelabuhan dan pasar	-jenis
Peminta-minta sumbangan perorangan dari rumah ke rumah	tidak
Peminta-minta sumbangan terorganisasi dari rumah ke rumah	tidak
Semakin berkembang praktek jalan pintas dalam mencari uang secara gampang walau tidak halal	/tidak
Jenis pungutan dari RT atau sebutan lain kepada warga	2 jenis
Jenis pungutan dari RW atau sebutan lain kepada warga	2jenis
Jenis pungutan dari desa/kelurahan kepada warga	2jenis
Kasus aparat RT/RW atau sebutan lainnya di desa dan kelurahan yang dipecat kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya.	- kasus
Dipindah karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	-kasus
Diberhentikan dengan hormat karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	- kasus
Dimutasi karena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	-kasus
Banyak masyarakat yang memberikan biaya lebih dari yang ditentukan sebagai uang rokok atau ucapan terima kasih dalam proses pelayanan administrasi di kantor desa/kelurahan	/tidak
Banyak warga yang ingin mendapatkan pelayanan gratis dari aparat desa/kelurahan	Ya/
Banyak penduduk yang mengeluhkan memburuknya kualitas pelayanan kepada Masyarakat	tidak
Banyak kegiatan yang bersifat hiburan dan rekreasi yang diinisiatifi masyarakat sendiri	/tidak

Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain	/tidak
Etos Kerja Penduduk	

Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas	Ya
Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi	Ya/
Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan	Ya/k
Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan	Ya/
Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain	i/rendah
Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain	rendah
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota	/tidak
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya	/tidak
Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak	/sedang
Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan	/rend ah
Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen	Tinggi/sedang/rend ah
Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu	T/rend ah
Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah	/rend ah
Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan	/jarang
Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan	Tinggi
Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya	tidak
Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang dihadapi Masyarakat	/rend ah

XII. LEMBAGA KEMASYARAKATAN

A. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN	
Keberadaan organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	Ada/
Kepengurusan	Aktif/
Jumlah kegiatan	3Jenis

Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	2Jenis- Terisi/
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	5 Organisasi
B. ORGANISASI ANGGOTA LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
1. LKMD/LPM ATAU SEBUTAN LAIN	Ada/
Kepengurusan	Aktif/
Buku administrasi	1Jenis

Jumlah kegiatan	2Jenis
2. PKK	Ada/
Kepengurusan	Aktif/
Buku administrasi	9Jenis
Jumlah kegiatan	12Jenis
Kelengkapan organisasi Dasawisma	Lengkap/
Kelengkapan organisasi Pokja	Lengkap/
3. Karang Taruna	Ada/
Kepengurusan	Aktif/
Buku administrasi	1Jenis
Jumlah kegiatan	3Jenis
4. RT	Ada/
Kepengurusan	Aktif/
Buku administrasi	1Jenis
Jumlah kegiatan	5Jenis
5. RW	Ada/
Kepengurusan	Aktif
Buku administrasi	1Jenis
Jumlah Kegiatan	3Jenis
6. Lembaga adat	Ada/
Kepengurusan	Aktif/
Buku administrasi	-Jenis
Jumlah Kegiatan	2Jenis
7. BUMDES	Ada/
Kepengurusan	Aktif/

Buku administrasi	J3enis
Jumlah Kegiatan	2Jenis
8. Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	Ada/
Kepengurusan	Aktif/
Buku administrasi	2 Jenis
Jumlah kegiatan	1Jenis
9. Posyandu	Ada/

Kepengurusan	Aktif/
Buku administrasi	2 Jenis
Jumlah kegiatan	3Jenis
10. Kelompok Tani/Nelayan	Ada/
Kepengurusan	Aktif/t
Buku administrasi	-Jenis
Jumlah kegiatan	2 Jenis
11. Organisasi Perempuan	Ada/
Kepengurusan	Aktif/
Buku administrasi	-Jenis
Jumlah kegiatan	3Jenis
12. Organisasi Pemuda	Ada/
Kepengurusan	Aktif/
Buku administrasi	- Jenis
Jumlah kegiatan	1Jenis
13. Organisasi Profesi	/Tidak
Kepengurusan	/tidak
Buku administrasi	-Jenis
Jumlah kegiatan	-Jenis
14. Organisasi Bapak	/Tidak
Kepengurusan	/tidak
Buku administrasi	J-enis
Jumlah kegiatan	-Jenis

15. Kelompok Gotong Royong	Ada/
Kepengurusan	Aktif/
Buku administrasi	J-enis
Jumlah kegiatan	5 Jenis
16. Posyantekdes	Ada/tidak - Aktif/tidak
17. Organisasi Keagamaan	Ada/ - Aktif/
Jumlah kegiatan	-Jenis

18.	Ada/
Kepengurusan	Aktif/t
Buku administrasi	. -Jenis
Jumlah kegiatan	. 3Jenis
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa	Peraturan Desa
Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan Kelurahan	Peraturan Daerah/t
Dasar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	Peraturan Desa/

XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN

A. APB-Desa dan Anggaran Kelurahan

Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini	Rp 2.126.208.427,00
Sumber Anggaran	
APBD Kabupaten/Kota	Rp 55.000.000,00
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp 89.099.872,00
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 0,00
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp 858.696.000,00
Pendapatan Asli Desa	Rp 10.000.000
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 0,00-
Alokasi Dana Desa	Rp 967.216.522,00
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/kelurahan	Rp 144.185.000,00-
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidak mengikat	Rp 2.011.033,00
Jumlah Belanja Publik/belanja Pembangunan	Rp 1.070.817.436,00
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	Rp 1.055.390.991,00

B. Pertanggungjawaban Kepala Desa/Lurah

Penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban Kepala Desa kepada BPD	Ada/
Jumlah informasi yang disampaikan kepala desa dan lurah tentang laporan penyelenggaraan tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa dan lurah kepada Masyarakat	1 jenis
Status laporan keterangan pertanggungjawaban kepala Desa	Diterima/
Laporan kinerja penyelenggaraan tugas, wewenang, kewajiban dan hak kepala desa dan lurah kepada Bupati/Walikota	Diterima/
Jumlah jenis media informasi kinerja kepala desa dan lurah kepada Masyarakat	- jenis
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang disampaikan kepada kepala desa/lurah	-kasus
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang diselesaikan kepala	- kasus

desa/lurah	
------------	--

C. Prasarana dan Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan

1. PEMERINTAH DESA/KELURAHAN	
Gedung Kantor	Ada/t
Jumlah ruang kerja	4Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada/
Listrik	Ada
Air bersih	Ada/
Telepon	Ada/t
1.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	-buah
Jumlah meja	12 buah
Jumlah kursi	60 buah
Jumlah almari arsip	5 buah
Komputer	6Unit
Mesin fax	- Unit
Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa	1unit
Buku Data Perangkat Desa/Kelurahan	Ada
Perangkat Desa/Kelurahan	Lengkap
Buku Peta Wilayah Desa/Kelurahan	Ada/t
Struktur organisasi	Ada/k
Kartu uraian tugas	Ada/

1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Buku profil desa/kelurahan	Ada/
Buku data Peraturan Desa/Peraturan Daerah	Ada/t
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada/
Buku administrasi kependudukan	Ada/
Buku data inventaris	Ada/k
Buku data aparat	Ada/t
Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik kelurahan	Ada/
Buku administrasi pajak dan retribusi	Ada/k
Buku data tanah	
Buku laporan pengaduan masyarakat	
Buku agenda ekspedisi	Ada/
Buku profil desa/kelurahan	Ada/k
Buku data induk penduduk	Ada/

Buku buku data mutasi penduduk	Ada/
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada/
Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada/
Buku data penduduk sementara	Ada/
Buku anggaran penerimaan	Ada/t
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan Pembangunan	Ada/t
Buku kas umum	Ada/k
Buku kas pembantu penerimaan	Ada/k
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	Ada/
Buku data lembaga kemasyarakatan	Ada/
Buku data pengurus dan anggota lembaga kemasyarakatan	Ada/
Buku data program dan kegiatan masuk desa/kelurahan	Ada/
Buku rencana kerja pembangunan desa/kelurahan	Ada/
Buku rencana pembangunan jangka menengah desa	Ada/tk
Buku kader pemberdayaan masyarakat	Ada
Buku kegiatan Pembangunan	Ada/t

Buku inventaris proyek	i/tidak
Buku APB-Desa/Anggaran Kelurahan	Ada/t
Loket pelayanan	Ada/tk
Kotak Pengaduan Masyarakat	Ada/
Papan informasi pelayanan	Ada/
Laporan kinerja tahunan	Ada/
Laporan akhir jabatan/memori jabatan lurah/desa	Ada
.....

1. PRASARANA DAN SARANA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/BPD

Gedung Kantor	Ada/
Ruangan Kerja	Ada/baik/r
Listrik	Ada/
Air bersih	Ada/
Telepon	Ada/
2.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	-buah

Jumlah meja	12buah
Jumlah kursi	60 buah
Jumlah almari arsip	6 buah
Komputer	7buah
Mesin fax	-buah

2.B. Administrasi BPD

Buku-buku administrasi keanggotaan BPD	Ada/t
Buku agenda BPD	5 jenis-Terisi/
Buku data kegiatan BPD	Ada/
Buku Sekretariat BPD	Ada/
Buku Data Keputusan BPD	Ada/
.....	Terisi/t

3. PRASARANA DAN SARANA DUSUN/LINGKUNGAN/SEBUTAN LAIN

Gedung kantor atau Balai Pertemuan	Ada/k
Alat tulis kantor	Aktif/

Barang inventaris	-Jenis
Buku administrasi	3Jenis
Jenis kegiatan	3jenis
Jumlah pengurus	5orang
Jumlah ruang kerja	1Ruang
Balai Dusun/Lingkungan/sejenisnya	Ada/
Listrik	Ada/
Air bersih	Ada/
Telepon	Ada/
3.A. Inventaris dan Alat Tulis Kantor	
Jumlah mesin tik	-Buah
Jumlah meja	1Buah
Jumlah kursi	1Buah
Jumlah almari arsip	1Buah
Komputer	1Buah
Mesin fax	-Buah

D. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

1. Jenis Pembinaan Pemerintah Pusat kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan

Pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan	Ada/k
Pedoman dan standar bantuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota kepada desa dan kelurahan	Ada/t
Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada
Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan serta BPD	Ada/
Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing	Ada/
Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	2kegiatan
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	2kegiatan
Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	-kegiatan
Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN	2jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	1kali
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	-kali

2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan

Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan	Ada/
Pedoman bantuan keuangan dari provinsi	Ada/
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	Ada/
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada/
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala provinsi	1kegiatan
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	1jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurahan	-jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	-jenis

Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana desa dan kelurahan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	Adas
Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan teknologi tepat guna yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	Ada
Kegiatan pengembangan sosial budaya Masyarakat	Ada/t
Pedoman pendataan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	Ada/

Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	/tidak-
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	Ada/t

3. Pembinaan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan

Pelimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa	Ada
Penetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa	Ada/- 1jenis
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa	tidak-
Pedoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada kepala desa dan lurah.	Ada- 4 jenis
Pedoman teknis penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif serta pengembangan lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	Ada/- 1 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	Ada/- 1jenis
Penetapan pembiayaan alokasi dana perimbangan untuk desa	Ada- 1jenis
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada/- 1jenis
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala kabupaten/kota	Ada- 1jenis
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD kabupaten/kota yang masuk desa dan kelurahan	Ada/- 1 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD kabupaten/kota untuk desa dan kelurahan	Ada/- 1jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD kabupaten/kota di desa dan kelurahan	Ada/- 1jenis
Fasilitasi penetapan pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah, Perangkat Desa/Kelurahan dan BPD	Ada/ 1jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	Ada/- 1jenis
Pedoman pendataan dan pendayagunaan profil desa dan kelurahan	Ada 1 jenis

Program dan kegiatan pemeliharaan motivasi desa/kelurahan berprestasi pasca perlombaan desa dan kelurahan	tidak-
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dicapai pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	Ada/- 1 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	/tidak-
Mengawasi pengelolaan keuangan desa serta anggaran kelurahan dan pendayagunaan aset pemerintahan desa, badan usaha milik desa dan sumber pendapatan daerah yang dikelola lurah	Ada/- 2 kali
.....

4. Pembinaan dan Pengawasan Camat kepada Desa/Kelurahan

Jumlah Kegiatan fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	Ada/- 4kali
Jumlah Kegiatan fasilitasi administrasi tata pemerintahan desa dan kelurahan	Ada/- 1 kali
Fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa serta anggaran kelurahan	Ada/1- kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan urusan otonomi daerah kabupaten/kota yang diserahkan kepada desa	/tidak-
Fasilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang- undangan	/tidak-
Fasilitasi penyediaan data dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	Ada/ 1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan tugas, wewenang,	Ada/
fungsi, hak dan kewajiban kepala desa, BPD, Lurah dan lembaga kemasyarakatan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum	Ada/ 1 kali
Fasilitasi penataan, penguatan dan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	Ada/1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan serta pengembangan dan pelestarian hasil pembangunan.	Ada/1 kali
Fasilitasi kerjasama antar desa/kelurahan dan kerjasama desa/kelurahan dengan pihak ketiga	/tidak-
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan Masyarakat	Ada/1 kali
Jumlah kegiatan pemeliharaan motivasi bagi desa dan kelurahan juara perlombaan dan pasca perlombaan	tidak
Jumlah kegiatan fasilitasi kerjasama antar lembaga kemasyarakatan dan lembaga kemasyarakatan dengan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan serta dengan pihak ketiga sebagai mitra percepatan keberdayaan masyarakat	Ada/1- kali
Jumlah kegiatan fasilitasi bantuan teknis dan pendampingan kepada lembaga kemasyarakatan dan organisasi anggotanya	Ada/1- kali
Jumlah kegiatan koordinasi unit kerja pemerintahan dalam pengembangan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan.	Ada/1- kali
.....	

BAB V

PENUTUP

1. Keberhasilan pelaksanaan Penyusunan Buku Profil ini pada dasarnya ditentukan oleh sejauh mana komitmen dan **konsistensi** Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga kemasyarakatan, dan masyarakat desa saling bekerjasama untuk desa membangun sebagaimana komitmen Pemerintah Desa **Jeriji**. Keberhasilan Pembangunan yang dilakukan secara partisipatif mulai dari Perencanaan, Pelaksanaan sampai pada Monitoring evaluasi akan menjamin keberlangsungan Pembangunan di Desa.
2. Sebaliknya permasalahan dan ketidakpercayaan satu sama lain akan muncul manakala komunikasi dan ruang informasi bagi masyarakat tidak memadai.
3. Proses Penyusunan Buku Profil Desa adalah benar-benar partisipatif dan berorientasi kebutuhan riil masyarakat yang dilakukan dalam Evaluasi dan perkembangan Desa, mudah-mudahan akan mendorong percepatan pembangunan skala desa menuju kemandirian desa.
4. Dalam penyusunan Buku Profil Desa ini masih banyak kekurangan, saran dan kritik membangun serta solusi yang baik sangat kami butuhkan dalam penyelesaiannya.